

Jemaah Haji Asal Karanganyar Wafat

KARANGANYAR (KR) - Seorang jemaah haji asal Kabupaten Karanganyar meninggal dunia di Tanah Suci pada Jumat (30/6) pukul 10.45 waktu Arab Saudi. Ia bernama Saptono Mitro Sudarmo dari kloter 59. Warga Kecamatan Kerjo ini meninggal dunia setelah dirawat di RS Mina. Selama menjalani ibadah haji, ia ditemani sang istri, Mulyani sampai menghembuskan nafas terakhir. Kasi Penyelenggara Haji dan Umroh Kementerian Agama (Kemenag) Karanganyar Sofyan Hadi membenarkan kabar duka tersebut. Jenazah jemaah dari Kecamatan Kerjo itu langsung dimakamkan di Makkah. "Innalillahi wa inna ilaihirojui telah meninggal dunia Bapak Saptono Mitro usia 59 tahun," katanya.

Menurutnya jemaah haji dari Kerjo tersebut meninggal dunia karena sakit. Yang bersangkutan diketahui memiliki riwayat sakit jantung dan stroke. Almarhum sakit saat perjalanan menuju Makkah setelah selesai melaksanakan ibadah Nafar Tsani. "Almarhum berangkat haji dengan istrinya ibu Mulyani. Istrinya mendampingi saat sakit di rumah sakit," katanya. Dia mendoakan agar almarhum menjadi haji yang mabrur, diampuni dosadossanya dan mendapatkan surga di sisi Nya. Dikatakannya saat ini jemaah haji asal Kabupaten Karanganyar dalam kondisi sehat. (Lim)-f

Penambahan Pegawai Menyasar PPPK

SUKOHARJO (KR) Penambahan pegawai dilakukan dengan sasaran prioritas Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Program tersebut dilakukan untuk mengisi kekosongan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang jumlahnya terus berkurang karena pensiun sesuai kebijakan dari pemerintah pusat.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo, Sabtu (1/7) mengatakan, jumlah ASN di Kabupaten Sukoharjo terus berkurang setiap tahun karena dipengaruhi faktor tertinggi pensiun. Selain itu juga disebabkan sakit menahun dan meninggal dunia.

Kondisi tersebut sangat berpengaruh pada sistem pemerintahan karena sumber daya manusia (SDM) terbatas. Pengaruh besar lainnya yakni terkait kemungkinan terhambatnya regenerasi penggantian dan pengisian kekosongan pejabat dinas baru.

Namun demikian untuk pelayanan kepada masyarakat tetap masih berjalan normal. Sebab Pemkab Sukoharjo sudah melakukan upaya memaksimalkan jumlah pegawai yang dimiliki. Disisi lain juga melakukan pengisian dengan mempekerjakan honorer atau status pegawai non ASN.

Pelayanan kepada masyarakat juga ditingkatkan demi kemudahan dan kecepatan akses dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Pelayanan sekarang tidak sepenuhnya mengandalkan pertemuan atau tatap muka antara petugas dengan warga pemohon. Namun sudah beralih dengan sistem online.

"Pemerintah pusat selaku pengambil kebijakan sekarang dengan melakukan Penambahan pegawai dilakukan dengan sasaran prioritas PPPK. Program dikerjakan baik dengan membuka rekrutan baru atau meningkatkan status honorer menjadi PPPK. Sepenuhnya itu kewenangan pusat. Padahal kondisi di daerah masih sangat membutuhkan tambahan ASN baru karena banyak yang pensiun," ujarnya.

Widodo menjelaskan, sekitar lima sampai sepuluh tahun lalu apabila ada kekurangan ASN maka pemerintah daerah melakukan pengurangan tambahan pegawai baru ke pemerintah pusat dan ditindaklanjuti dengan pelaksanaan seleksi. Namun sekarang dalam beberapa tahun terakhir tambahan jumlah ASN baru sangat minim bahkan sekarang diprioritaskan pada PPPK. "Rekrutmen juga disesuaikan dengan kemampuan keuangan untuk membayar gaji pegawai," lanjutnya.

Penambahan ASN maupun PPPK di Kabupaten Sukoharjo sangat mendesak dilakukan dalam jumlah banyak khususnya pada bidang pekerjaan guru dan tenaga kesehatan. Widodo menjelaskan, hal tersebut rutin selalu dilakukan setiap tahun mengingat penambahan masih sangat kurang.

"Setiap tahun saat dulu ada rekrutmen ASN kuota yang didapat untuk guru dan tenaga kesehatan sangat terbatas. Jadi belum mampu memenuhi kebutuhan. Itu masih ditambah ASN yang pensiun dan meninggal dunia sehingga membuat jumlah ASN terus menurun," lanjutnya. (Mam)-f

PUNCAK ACARA HUT KE-77 BHAYANGKARA

Titik Balik Evaluasi Agar Polri Lebih Baik

SEMARANG (KR) - Puncak peringatan HUT ke-77 Bhayangkara tahun 2023 tingkat Polda Jateng, Sabtu (1/7) di Sempang Lima Semarang berlangsung meriah. Sebanyak 35 Polres jajaran Polda Jateng dalam kirap mengeluarkan seni tari tradisional kebanggaan dari daerah masing masing, seperti Polres Banyumas menampilkan tari ketongan, Banjarnegara tari dawet ayu dan Polres Sragen tari manusia purba Sangiran. Polres dan UMKM ikut bazar.

Selain itu juga dimeriahkan atraksi drum band dari Akademi maritim(Amni) dan politeknik ilmu pelayan(PIP) serta atraksi becak dan sepeda roda. Sebelum dilangsungkan kirab kebangsaan yang diawali atraksi motor gede (moge) dari Denok Candi(Polwan Dittlant

Polda Jateng) dilangsungkan upacara bendera dengan Irup Kapolda Jateng Irfan Pol. Ahmad Luthfi. Kemudian, usai upacara yang dihadiri Wagub Jateng Taj Yasin Maimoen, sebagai pelaksanaan tugas gubernur karena Ganjar Pranowo menunaikan ibadah haji, Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyono dan ulama kharismatik Habib Luthfi dilanjutkan pemotongan tumpeng. Bahkan, Pangdam Mayjen TNI Widi memotong tumpeng diserahkan kepada Kapolda Irfan Pol Ahmad Luthfi.

Kapolda kepada wartawan mengatakan peringatan Hari Bhayangkara ini menjadi titik balik untuk evaluasi kita dalam rangka Polri lebih mendekati diri kepada masyarakat. Pucuk pimpinan jajaran Polda

Jatebg mengantikan anggotanya untuk tidak antikritik. "Sesuai perintah Kapolri, Kepolisian jangan antikritik. Hal itu untuk membangun kedekatan dan kepercayaan masyarakat", tegasnya.

Ia menyebutkan koreksi ini akan menjadikan obat untuk yang akan datang, sehingga Polri bisa dekat dengan masyarakat. Polri juga semakin dipercaya oleh masyarakat. Oleh karena itu, sesuai perintah Bapak Kapolri bahwa Polri tidak antikritik. "Masukan apapun merupakan obat dalam rangka membenahi birokrasi di tempat kita", tuturnya.

Menurut Jenderal bintang dua mengatakan polisi harus terbuka dengan kritik membangun dan menganggapnya sebagai obat untuk

memperbaiki Polri. "Jadi begini, Polri akan terbuka selama itu kritik yang membangun kegiatan organisasi, jadi kritik bagi kita merupakan obat untuk memperbaiki baik itu sikap dan

lain sebagainya. Tentu kritik yang bukan destruktif untuk kesehatan organisasi karena pada dasarnya Polri dari masyarakat-untuk masyarakat," ucap Irfan Pol Ahmad Luthfi. (Cry)-f



KR-Karyono
Pangdam IV/Diponegoro Matjen TNI Widi Prasetyono mengucapkan selamat kepada Kapolda Jateng Irfan Pol Ahmad Luthfi pada puncak acara HUT ke-88 Bhayangkara.

Tidak Bisa Titip Siswa Baru di Sekolah Negeri

SUKOHARJO (KR) Aksi titip siswa baru di sekolah negeri dipastikan tidak bisa dilakukan. Masyarakat bisa melihat secara langsung setiap saat proses penerimaan siswa baru karena sudah menerapkan sistem online. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo memantau secara ketat pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di 50 SMP negeri dan swasta.

Kepala Disdikbud Sukoharjo Heru Indarjo, Sabtu (1/7) mengatakan, Disdikbud Sukoharjo memastikan praktik kecurangan seperti aksi titip siswa baru pada saat pelaksanaan PPDB online di 50 SMP negeri dan swasta tidak bisa dilakukan. Kepala sekolah dan guru yang nekad melakukan pelanggaran terancam sanksi tegas. Hukuman berat akan diberikan sebagai bentuk penegakan aturan dan transparansi

kepada masyarakat. "Semua sudah berjalan sesuai sistem online dan transparan bisa dilihat setiap saat oleh masyarakat. Nama calon siswa baru dan nilai terpampang jelas di online. Jadi aksi titip siswa baru di sekolah negeri dipastikan tidak bisa dilakukan," ujarnya. Disdikbud Sukoharjo tetap akan memantau ketat setiap proses PPDB online di 50 SMP negeri dan swasta. Selain itu memastikan tidak ada pelang-

garan, juga untuk menjamin pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa ada gangguan. "Sudah jelas aturannya maka siswa yang layak yang akan diterima di sekolah. Apabila tidak masuk peringkat pada sekolah pilihan pertama maka secara otomatis sistem akan terseleksi di sekolah pilihan kedua, ketiga dan keempat. Sebab calon siswa baru mendapat kesempatan sama memilih empat sekolah saat mendaftar melalui PPDB online," lanjutnya.

Para orang tua murid dan calon siswa baru diingatkan untuk tetap mengisi empat pilihan sekolah pada saat mendaftar PPDB online. Pengisian penting dilakukan untuk memastikan calon siswa baru mendapat sekolah. Apabila tidak

maka dikhawatirkan akan gagal terseleksi di sekolah pilihan pertama dan akhirnya tidak mendapat sekolah karena sekolah pilihan kedua, ketiga dan keempat tidak di-

isi. Heru Indarjo mengatakan, PPDB digelar gratis tanpa ada pungutan dari pihak sekolah kepada orang tua murid atau calon siswa. Biaya yang dikeluarkan hanya untuk kebutuhan calon siswa sendiri seperti fotocopi persyaratan seperti ijazah maupun membeli map. "PPDB gratis tidak boleh ada pungutan. Calon siswa harus melengkapi syarat sendiri saat mendaftar. Biaya yang keluar itu dikeluarkan calon siswa sendiri untuk kebutuhan calon siswa sendiri seperti fotocopi ijazah, map dan lainnya. Sekolah tidak boleh menarik biaya lainnya," lanjutnya. (Mam)-f

Ratusan Knalpot Brong dan Miras Dimusnahkan

BOYOLALI (KR) - Sebanyak 561 buah knalpot brong berhasil disita Satlantas Polres Boyolali, Jawa Tengah dalam kurun waktu selama Januari - Juni 2023. Kenalpot yang membuat bising itu kemudian dimusnahkan pada Sabtu (1/7). Waka Polres Boyolali, Kompol Aldino Agus Anggoro, mewakili Kapolres Boyolali, AKBP Petrus Parningotan Silalahi, mengatakan, pemusnahan knalpot brong dilakukan dengan cara digergaji menjadi dua bagian.

"Untuk knalpot brong berjumlah 561 buah, ini merupakan kegiatan kepolisian rutin yang ditingkatkan selama Januari

sampai Juni kemarin," ujarnya. Aldino mengatakan kebisingan yang dihasilkan dari knalpot brong tidak sesuai dengan standar nasional dan juga rawan mengganggu ketertiban umum. "Rata-rata yang diamankan knalpot brong dari kalangan usia produktif," kata Aldino.

KBO Satlantas Polres Boyolali, Iptu Widarto, menambahkan bagi kendaraan yang memakai knalpot brong yang terjaring razia akan disita ke Mako Satlantas Polres Boyolali. Untuk pengambilan kendaraan yang disita, pengendara harus datang ke Mako Satlantas Polres Boyolali sambil membawa

knalpot standar. Kemudian mengisi surat pernyataan untuk tidak mengulangi. Selain memusnahkan knalpot brong, Polres Boyolali juga memusnahkan ribuan botol minuman keras (miras) berbagai merek. Barang-barang tersebut merupakan hasil sitaan dari satu lokasi yaitu di Mojolegi, Teras, Boyolali yang diamankan petugas pada Rabu (14/6).

Pemusnahan miras dilakukan dengan cara memecahkan botol kaca ke dalam drum. Sedangkan untuk botol plastik langsung dituang ke dalam drum. Penjual miras telah ditetapkan sebagai ter-

sangka yang kemudian dijerat dengan pasal tipiring yaitu menyimpan atau memiliki dan menjual minuman keras atau beralkohol sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26

ayat 2 juncto Pasal 46 ayat 1 huruf g serta Peraturan Daerah (Perda) Boyolali Nomor 5 Tahun 2016 tentang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat. (Mul)-f



KR-Mulyawan
Suasana oemusnahan barang bukti miras dan knalpot brong.

TERBANYAK PENARINYA TERCATAT DI REKOR MURI

Tari Sluku-Sluku Bathok di Alun-Alun Magelang

MAGELANG (KR) - Pagelaran Tari Sluku-Sluku Bathok oleh penari terbanyak, yang digelar di Alun-alun Kota Magelang dalam rangkaian puncak peringatan Hari Bhayangkara ke-77 Tahun 2023, yang digelar Polres Magelang Kota, Minggu (2/7), berhasil tercatat di Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI). Peserta yang mengikuti tercatat 12.338 penari.

Manajer Eksekutif MURI Sri Widati mengatakan awal mula informasi yang disampaikan ke MURI ke-

giatan di alun-alun Kota Magelang ini akan melibatkan 3 ribu penari. Namun hasil verifikasi terakhir yang dilakukan MURI, ternyata jumlahnya 12.338 penari. Kegiatan ini tidak hanya dilaksanakan secara offline, tetapi juga diikuti secara online lewat live streaming YouTube Polres Magelang Kota. Tercatat ada 11.494 penari yang mengikuti secara langsung di Alun-alun Kota Magelang, sedang 844 peserta lainnya mengikutinya lewat zoom. Ini sebagai rekor yang ke-

11.037. Tidak hanya sebagai rekor nasional, tetapi juga sebagai rekor dunia.

Piagam dianugerahkan kepada Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM, Polres Magelang Kota dan Pemerintah Kota Magelang yang diterima Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH. Gubernur Akmil Mayjen TNI Erwin Djatniko SSoS ikut mendampingi saat penyerahan piagam penghargaan dari MURI.

Kapolres Magelang Kota mengatakan tujuan kegiatan di Alun-alun Kota Magelang ini untuk berkumpul dan semua dapat menjaga kondusifitas bersama. Juga dikatakan, kegiatan ini juga untuk nguri-uri budaya. Di Hari Bhayangkara ke-77 Tahun 2023 ini, lanjutnya, Polri Presisi Untuk Negeri. Dilaksanakan peringatan Hari Bhayangkara menuju Pemilu Damai tahun 2024. Kehadiran Polri diharapkan dapat diterima di tengah-tengah masyarakat.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo secara zoom diantaranya mengatakan pihaknya sangat percaya bahwa Kepolisian pasti dapat melayani dan bisa melindungi masyarakat. Polisi sebagai pengayom. Acara di alun-alun Kota Magelang dinilai luar biasa, mengundang ba-

nyak pihak untuk dapat ikut menari Sluku-Sluku Bathok. Juga dikatakan, dari seluruh pendekatan, ini merupakan pendekatan yang unik. Anak-anak maupun lainnya dari manapun berada dapat menarik ini. "Dan tentu saja ini menjadi sesuatu yang luar biasa," katanya.

Tidak hanya masyarakat Magelang yang mengikuti kegiatan ini, tetapi juga beberapa kelompok atau komunitas masyarakat, seniman, budayawan, dan anggota TNI. KH Mustofa Bisri atau Gus Mus, Gubernur Akmil, Inayah Wahid, Butet Kartaredjasa, pelukis Nasi-

run, dr Oei Hong Djen (OHD), KHM Yusuf Chudori atau Gus Yusuf, Walikota Magelang, Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Drs Adi Waryanto, Pj Sekda Kota Magelang Larsita SE MSc juga ikut berbaur bersama masyarakat di tengah Alun-alun Kota Magelang. (Tha)-f



KR-Thoha
Kapolres Magelang Kota dan suami, Walikota Magelang serta Gubernur Akmil saat bersama perwakilan dari MURI.

